

Analisis Penerapan Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani

Varadila Zahra¹, Diyan Rifqiyah², Rara Nur Aryani³, Fortunata A.N. Djacong⁴

¹⁻⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta

Email: 63230957@bsi.ac.id¹, 63231023@bsi.ac.id², 63230952@bsi.ac.id³,
63231047@bsi.ac.id⁴

*Korespondensi Penulis: 63230957@bsi.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of financial reporting and evaluate the economic performance of Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Nur Insani during the period from 2022 to 2023. A descriptive qualitative method was employed, utilizing secondary data from the Statement of Financial Position, Cash Flow Statement, and Operating Results Report published by the cooperative. The findings indicate that KSPPS Nur Insani has implemented a computerized financial recording system, which enhances accuracy, transparency, and operational efficiency. However, the cooperative experienced significant financial pressure in 2023, as indicated by decreases in cash and cash equivalents, total assets, and temporary syirkah funds, both short-term and long-term. These declines reflect weakened liquidity and reduced fundraising capacity from members. Despite these challenges, the cooperative succeeded in increasing its Net Operating Results (SHU), demonstrating effective revenue management and operational cost control. Overall, the profitability of KSPPS Nur Insani remains positive, yet strategic improvements are necessary, particularly in strengthening liquidity management, increasing funding sources, optimizing asset utilization, and enhancing digital system implementation to support better financial governance. These strategic efforts are expected to improve business sustainability and maintain member trust in the future.*

Keywords: *Financial Performance; Sharia Savings, Loans and Financing Cooperatives (KSPPS); Financial Reports; Liquidity Management; Operating Surplus (SHU).*

Abstrak. "Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan laporan keuangan serta mengevaluasi kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Nur Insani pada periode 2022–2023. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan hasil usaha yang diterbitkan koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSPPS Nur Insani telah menerapkan sistem pencatatan keuangan terkomputerisasi yang mendukung akurasi, transparansi, dan efisiensi administrasi. Namun, kondisi keuangan tahun 2023 mengalami tekanan signifikan, yang terlihat dari penurunan kas dan setara kas, total aset, serta dana syirkah temporer baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penurunan dana tersebut mencerminkan melemahnya likuiditas dan berkurangnya penghimpunan dana dari anggota. Meskipun menghadapi berbagai tantangan tersebut, koperasi berhasil mencatat peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU), yang menunjukkan efektivitas pengelolaan pendapatan dan pengendalian beban operasional. Secara keseluruhan, kinerja profitabilitas KSPPS Nur Insani masih berada dalam kondisi positif, namun diperlukan strategi perbaikan terutama dalam penguatan manajemen likuiditas, peningkatan penghimpunan dana, optimalisasi aset, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung tata kelola keuangan yang lebih baik. Upaya strategis ini diharapkan dapat meningkatkan keberlanjutan usaha dan menjaga kepercayaan anggota di masa mendatang.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS); Laporan Keuangan; Manajemen Likuiditas; Sisa Hasil Usaha (SHU).

1. PENDAHULUAN

Koperasi Indonesia yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan usaha yang berlandaskan prinsip kekeluargaan. Sebagai badan usaha yang dimiliki dan dikelola oleh anggota, koperasi memiliki peran strategis dalam memperkuat ekonomi kerakyatan dalam satu dekade terakhir, meningkatnya literasi keuangan syariah mendorong pertumbuhan pesat lembaga keuangan mikro berbasis syariah, termasuk KSPPS

tidak hanya menyediakan layanan simpan pinjam, tetapi juga berperan sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi umat melalui pembiayaan berbasis bagi hasil, pendampingan usaha, serta dukungan terhadap keberlangsungan ekonomi anggota. Tantangan kompetitif yang semakin meningkat antara lembaga keuangan syariah, bank, dan koperasi konvensional menuntut KSPPS untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan agar tetap dipercaya oleh masyarakat.

Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai efektivitas koperasi dalam mengelola aset, kewajiban, dana syirkah temporer, serta Sisa Hasil Usaha (SHU). koperasi dapat mengevaluasi kondisi keuangan secara menyeluruh dan merumuskan kebijakan strategis yang tepat. Namun, perubahan lingkungan ekonomi, perkembangan teknologi, serta dinamika kebutuhan anggota menuntut koperasi untuk melakukan transformasi dalam sistem pengelolaan keuangan, terutama melalui penggunaan sistem pencatatan terkomputerisasi yang dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi.

KSPPS Nur Insani merupakan salah satu koperasi syariah yang aktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Untuk menjaga keberlanjutan operasional KSPPS Nur Insani pada periode 2022–2023 menjadi relevan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pelaporan keuangan dilakukan, serta bagaimana kondisi kinerja keuangan koperasi dalam menghadapi perubahan ekonomi dan dinamika anggota.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya penerapan laporan keuangan yang akurat dan komprehensif sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial, serta sebagai sarana evaluasi terhadap kemampuan koperasi dalam menghadapi dinamika ekonomi dan kebutuhan anggota. Rasionalisasi penelitian diperkuat oleh kebutuhan koperasi untuk meningkatkan kualitas sistem pencatatan keuangan berbasis digital guna memperkuat transparansi dan akuntabilitas.

Kebaruan dari penelitian ini adalah fokus pada analisis mendalam mengenai dampak penurunan dana syirkah temporer terhadap likuiditas koperasi, serta hubungan antara penurunan aset dengan peningkatan SHU dalam periode yang sama. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran terbaru mengenai efektivitas penerapan sistem pelaporan keuangan terkomputerisasi pada koperasi syariah pascapandemi.

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur mengenai pelaporan keuangan koperasi syariah dan analisis kinerja keuangan berbasis dana syirkah temporer. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengelola KSPPS Nur Insani untuk memperkuat strategi penghimpunan dana, meningkatkan transparansi pelaporan,

mengoptimalkan pengelolaan likuiditas, serta memanfaatkan teknologi digital dalam rangka meningkatkan keberlanjutan usaha koperasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

koperasi Syariah

(Hasmayati, 2016) koperasi ialah kegiatan usahanya terbatas pada simpanan, pinjaman, dan pembiayaan yang dilakukan berdasarkan peraturan syariah. Mengacu pada Peraturan Deputi Pengawasan tentang pedoman teknis dalam pemeriksaan koperasi simpan pinjam dan Pembiayaan Syariah serta Unit Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah. KSPPS adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman, dan pembiayaan.

KSPPS ialah jenis Koperasi yang tujuan dan kegiatannya berdasarkan syarat-syarat Syariah Islam selain itu, juga berada di bawah Yurisdiksi Menteri Koperasi No 16 tahun 2015 melakukan Kegiatan Usaha Koperasi simpan Pinjam yang merupakan Koperasi yang kegiatan usahanya merupakan simpanan dan pembiayaan. (Nanang Sobarna, 2021)

Kinerja Keuangan

analisis kinerja keuangan menjadi penting dilakukan dalam rangka mendukung pengambilan keputusan yang tepat serta menjadi acuan bagi koperasi simpan pinjam dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Penilaian kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui perhitungan berbagai rasio keuangan yang telah lama digunakan oleh perusahaan maupun lembaga keuangan lain sebagai metode penilaian efektivitas pengelolaan keuangan. Analisis rasio menjadi instrumen yang tepat bagi koperasi simpan pinjam karena mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban, mengelola aset, dan menghasilkan keuntungan.

(Tri Nur Setiawati, 2025) Keuangan sebuah koperasi merupakan hasil dari aktivitas operasi yang ramping, memberikan manfaat maksimum kepada anggota dan masyarakat serta kepercayaan yang dibutuhkan untuk memberikan dampak yang paling positif. Agar koperasi dapat mempertahankan prinsip-prinsip kepercayaan dan kehati-hatian, kepastian mengenai standar dan prosedur sangat penting, karena mereka berfungsi sebagai instrumen untuk menilai kesehatan koperasi. Mulyadi 1997; 419 bahkan menunjukkan bahwa evaluasi kinerja keuangan harus dilakukan setiap tahun untuk menetapkan, sehubungan dengan kinerja keuangan koperasi, posisi kinerja keuangan apakah ada perbaikan dalam urutan progresif atau apakah itu dalam urutan regresif. Integrasi kinerja adalah penilaian entitas, unit/bagian, organisasi, dan personelnnya dalam hal produktivitas untuk jangka waktu tertentu, sehubungan dengan tujuan,

standar, dan kriteria yang ditetapkan untuk tujuan tersebut dalam rangka untuk menentukan kinerja organisasi. Dalam suatu organisasi, penilaian kinerja adalah upaya untuk mengukur/menilai efektivitas dan efisiensi dalam hal pembagian (Agustin Sri Lestaria, 2024)

Kinerja perusahaan dievaluasi melalui analisis rasio dari data sampel dari laporan keuangan yang diaudit dan tidak diaudit. Laporan ini berisi informasi yang berguna yang dapat digunakan untuk menilai posisi keuangan koperasi. Menurut Efendy (2013), keputusan yang diambil dalam suatu lembaga sangat bergantung pada kondisi laporan keuangan, yang mencerminkan posisi keuangan lembaga tersebut. Dengan menggunakan berbagai teknik kalkulatif dalam analisis rasio, keputusan yang diambil diharapkan akurat dan sejalan dengan tujuan koperasi (Efendy, 2013). (Dokman Marulitua Situmorang, 2023)

Laporan keuangan

PSAAK No. 1 yang terbaru (IAI, 2015/2020) menyatakan bahwa terdapat 5 laporan yang menyusun laporan keuangan perusahaan, yaitu neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan sumber dan penggunaan dana, serta catatan atas laporan keuangan. Data yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memproyeksikan pengaruh dari faktor eksternal dan internal tertentu yang dapat mempengaruhi arus kas perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Terutama faktor-faktor yang mungkin memerlukan perubahan dalam peraturan perusahaan)

Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah Temporer ialah Dana menurut PSAK 101 (2009) dikhususkan pada lembaga keuangan syariah, paling tidak bank syariah, yang bertujuan untuk menyalurkan (intermediation) atau melakukan perantaraan keuangan. mengumpulkan aset dari imbalan Dana yang dipinjamkan untuk warga yg meminjam, investasi, dan pembiayaan, (Noval & Aisyah, 2021)

(Muhammad Noval & Lisda Aisyah, 21 C.E.) Konsep ini dikenal sebagai orang pihak ketiga. Namun, pada koperasi syariah, metode pengumpulan uang tidak diatur oleh nama instrumennya, tetapi oleh prinsip yang diikuti. Bank syariah menerapkan dua prinsip dalam mengumpulkan dana: wadiah dan mudharabah, sesuai dengan keputusan dari Dewan Syariah Nasional (DSN).

Antara Dana Syariah, Utang, dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan. Ekuitas Tertentu Tidak Mempengaruhi Perbankan Islam Indonesia. Mereka menemukan bahwa utang dana syirkah dan laba serta risiko pembiayaan. (Arum, 2016)

Faktor risiko pembiayaan memengaruhi profitabilitas dengan sangat signifikan. Penanaman dana di Bank Syariah, juga dikenal sebagai Dana Syirkah Temporer, adalah upaya Bank Syariah untuk mendapatkan sumber daya yang dapat digunakan. Bank dan pemilik dana syirkah temporer terlibat dalam syariat Islam. Memberi wewenang kepada manajer untuk mengelola Dana dengan cara yang akan menghasilkan keuntungan bersih. Bank Indonesia menekankan pentingnya penggunaan metrik profitabilitas sebagai regulator dan pembina bank untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan dari dana simpanan masyarakat (Siamat, 2005). (Nurul Syahla, 2023)

3. METODE PENELITIAN

KSPPS Nur Insani adalah subjek penelitian ini. Laporan posisi keuangan, arus kas, dan hasil usaha untuk tahun 2022 dan 2023 termasuk dalam sampel penelitian. Karena periode tersebut menunjukkan perubahan besar dalam komponen keuangan koperasi, terutama dana syirkah temporer, aset, dan Sisa Hasil Usaha (SHU), pemilihan sampel dilakukan secara purposive.

Data yang digunakan berasal dari sumber sekunder yang dikumpulkan melalui dokumen resmi koperasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, meninjau, dan mencatat informasi dari laporan keuangan KSPPS Nur Insani.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini mencakup:

1. **Aset** → total sumber daya ekonomi yang dimiliki koperasi.
2. **Kewajiban** → seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang koperasi.
3. **Dana syirkah temporer** → dana investasi anggota atau pihak lain berdasarkan akad mudharabah atau musyarakah.
4. **Sisa Hasil Usaha (SHU)** → laba bersih setelah pajak yang diperoleh koperasi.

Teknik analisis data dilakukan melalui **analisis deskriptif komparatif**, yaitu membandingkan perubahan unsur-unsur laporan keuangan antarperiode (2022–2023) untuk menilai perkembangan aset, kewajiban, dana syirkah temporer, serta tingkat profitabilitas koperasi. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menggambarkan kondisi keuangan koperasi dan relevansinya dengan penerapan sistem pelaporan keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pencatatan Keuangan KSPPS menggunakan pencatatan terkomputerisasi sehingga transaksi tercatat otomatis dan akurat. Sistem ini memudahkan pemantauan kas, piutang, serta dana syirkah temporer.

Analisis Posisi Keuangan Aset menurun dari Rp118.358.050.194 (2022) menjadi Rp104.339.620.358 (2023). Penurunan terutama berasal dari kas dan aset lain-lain. Kewajiban juga menurun, namun dana syirkah temporer mengalami penurunan signifikan yang menunjukkan melemahnya dukungan pendanaan.

Ekuitas dan SHU Ekuitas relatif stabil, Sisa Hasil Usaha (Laba Bersih) Koperasi setelah pajak mengalami kenaikan dari Rp 573.596.694 di tahun 2022 menjadi Rp 795.006.729 di tahun 2023.

Kas menurun sebesar Rp12.754.550.815 akibat penurunan dana syirkah dan meningkatnya penarikan simpanan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI			
NERACA			
31 DESEMBER 2023			
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 4	8.296.563.234	21.051.114.045
Piutang <i>murabahah</i>	2e, 5	86.720.349.660	86.497.415.237
Piutang <i>qardhul hasan</i>	2h, 6	650.102.224	749.387.940
Pendapatan yang masih harus diterima	7	311.095.944	487.874.351
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2g, 8	638.625.318	956.417.737
Aset wakalah	2j, 9	748.000.000	-
Jumlah aset lancar		97.364.736.380	109.742.209.310
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	2k, 10	4.974.883.978	5.315.840.884
Aset lain-lain	11	2.000.000.000	3.300.000.000
Jumlah aset tidak lancar		6.974.883.978	8.615.840.884
JUMLAH ASET		104.339.620.358	118.358.050.194

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Gambar 1

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI

NERACA

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang pajak	2f, 20a	149.570.123	323.716.942
Biaya yang masih harus dibayar	2m, 12	601.417.130	1.115.801.598
Simpanan tabungan wadiah	14	8.481.911.026	10.935.421.045
Jumlah kewajiban jangka pendek		9.232.898.279	12.374.939.585
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan kerja	2j, 13	1.565.359.598	1.599.978.690
JUMLAH KEWAJIBAN		10.798.257.877	13.974.918.275
DANA SYIRKAH TEMPORER			
DANA SYIRKAH TEMPORER JANGKA PENDEK			
Dana syirkah temporer dari bukan bank	2n, 15	71.792.191.594	78.045.949.861
Jumlah Dana Syirkah Temporer Jangka Pendek		71.792.191.594	78.045.949.861
DANA SYIRKAH TEMPORER JANGKA PANJANG			
Dana syirkah temporer dari bukan bank	2n, 15	1.250.000.000	5.827.688.000
Jumlah Dana Syirkah Temporer Jangka Panjang		1.250.000.000	5.827.688.000
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		73.042.191.594	83.873.637.861
EKUITAS			
Simpanan pokok	16	3.305.100.000	3.418.400.000
Simpanan wajib	16	14.649.983.829	15.342.013.729
Cadangan umum	16	358.272.211	358.272.211
Sisa hasil usaha	16	2.185.814.847	1.390.808.118
JUMLAH EKUITAS		20.499.170.887	20.509.494.058
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		104.339.620.358	118.358.050.194

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Gambar 2

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI PERHITUNGAN HASIL USAHA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
	Catatan	2023	2022	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA				
SEBAGAI MUDHARIB	2o, 2p, 2q, 17	44.544.719.022	52.464.765.896	
HAK BAGI HASIL PEMILIK DANA	2s, 18	(8.891.419.454)	(10.106.155.091)	
HAK BAGI HASIL SEBAGAI MUDHARIB		35.653.299.568	42.358.610.805	
BEBAN USAHA				
Beban administrasi dan umum	2r, 19	(34.872.508.616)	(41.816.777.306)	
Jumlah Beban Usaha		(34.872.508.616)	(41.816.777.306)	
LABA USAHA		780.790.952	541.833.499	
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA				
Pendapatan jasa giro dan bagi hasil deposito		540.918.858	383.348.905	
Pendapatan (beban) lain-lain		(264.112.070)	30.070.789	
Beban administrasi bank		(133.224.896)	(123.699.279)	
Beban kerugian penjualan aset tetap		-	(89.253.080)	
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Usaha		143.581.892	200.467.335	
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		924.372.844	742.300.834	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t, 20a	(129.366.115)	(168.704.140)	
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		795.006.729	573.596.694	

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Gambar 3

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
	Simpanan Pokok Anggota	Simpanan Wajib Anggota	Cadangan Umum	Akumulasi Sisa Hasil Usaha	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2022	3.802.595.800	13.414.181.232	358.272.211	817.211.424	18.392.260.667
Simpanan	(384.195.800)	1.927.832.497	-	-	1.543.636.697
SHU tahun berjalan	-	-	-	573.596.694	573.596.694
Saldo per 31 Desember 2022	3.418.400.000	15.342.013.729	358.272.211	1.390.808.118	20.509.494.058
Simpanan	(113.300.000)	(692.029.900)	-	-	(805.329.900)
SHU tahun berjalan	-	-	-	795.006.729	795.006.729
Saldo per 31 Desember 2023	3.305.100.000	14.649.983.829	358.272.211	2.185.814.847	20.499.170.887

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Gambar 4

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI		
LAPORAN ARUS KAS		
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL		
31 DESEMBER 2023		
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak Penghasilan	795.006.729	573.596.694
Ditambah (dikurangi) unsur bukan kas		
- Akumul pendapatan margin murebaheh	176.778.407	(92.770.408)
- Akumul kewajiban imbalan kerja	33.898.059	61.943.131
- Kerugian penjualan aset tetap	-	89.253.080
- Penyusutan dan amortisasi	489.234.889	618.580.973
- Penyisihan aset produktif	939.978.677	1.421.519.355
Arus Kas sebelum perubahan modal kerja	<u>2.434.896.760</u>	<u>2.672.122.825</u>
Perubahan Modal Kerja		
(kenaikan)/penurunan:		
Piutang murebaheh	(1.162.913.100)	(1.620.387.844)
Piutang musawamah	-	1.022.395.158
Piutang qaradul hasan	99.285.713	354.214.047
Pembiayaan musyarakah	-	995.000.000
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	317.792.419	540.113.900
Persediaan	-	444.729.270
Aset wakalah	(748.000.000)	1.810.500.000
Utang pajak	(174.146.819)	114.166.350
Biaya yang masih harus dibayar	(514.384.468)	124.562.217
Jumlah Perubahan Modal Kerja	<u>(2.182.366.255)</u>	<u>3.785.293.098</u>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>252.530.505</u>	<u>6.457.415.924</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(148.277.983)	(1.846.024.700)
Penjualan aset tetap	-	85.500.000
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(148.277.983)</u>	<u>(1.760.524.700)</u>

Gambar 5

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI		
LAPORAN ARUS KAS		
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL		
31 DESEMBER 2023		
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2023	2022
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN		
(pengurangan)/penambahan:		
Dana syariah temporer dari bank :		
Pinjaman mudharabah	-	(3.009.700.778)
Dana syariah temporer dari bukan bank :		
Pinjaman mudharabah	(10.831.446.267)	(9.601.494.735)
Kewajiban imbalan kerja	(68.517.151)	(59.518.375)
Simpanan		
Tabungan wadiah	(2.453.510.019)	1.362.891.135
Simpanan pokok	(113.300.000)	(384.195.800)
Simpanan wajib	(692.029.900)	1.927.832.497
Deposito yang dijaminkan	1.300.000.000	(300.000.000)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(12.858.803.337)</u>	<u>(10.064.136.056)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	<u>(12.754.550.815)</u>	<u>(5.367.294.832)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>21.051.114.045</u>	<u>26.418.408.877</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>8.296.563.230</u>	<u>21.051.114.045</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Gambar 6

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan laporan keuangan serta mengevaluasi kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Nur Insani pada periode 2022–2023. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa KSPPS Nur Insani telah menerapkan sistem pencatatan keuangan terkomputerisasi yang mendukung peningkatan akurasi, transparansi, dan efisiensi administrasi. Namun demikian, kondisi keuangan pada tahun 2023 menunjukkan adanya tekanan signifikan, terutama dilihat dari penurunan kas dan setara kas, total aset, serta dana syirkah temporer jangka pendek maupun jangka panjang yang mengindikasikan melemahnya likuiditas dan penghimpunan dana anggota. Meskipun menghadapi tekanan likuiditas, koperasi berhasil meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2023. Peningkatan SHU ini menunjukkan bahwa pengelolaan pendapatan dan pengendalian beban operasional telah dilakukan dengan efektif. Secara keseluruhan, profitabilitas koperasi tetap berada pada kategori positif, namun diperlukan upaya penguatan tata kelola keuangan untuk menjaga keberlanjutan operasional serta meningkatkan kepercayaan anggota.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, KSPPS Nur Insani disarankan untuk memperkuat strategi penghimpunan dana melalui peningkatan kualitas pelayanan kepada anggota, pengembangan produk simpanan yang lebih variatif, serta upaya membangun kembali kepercayaan anggota agar dana syirkah temporer dapat meningkat. Koperasi juga perlu meningkatkan manajemen likuiditas dengan melakukan pengawasan arus kas secara berkala serta memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, optimalisasi portofolio pembiayaan perlu dilakukan melalui peningkatan kualitas analisis risiko, pengawasan terhadap piutang, dan pengelolaan aset secara efisien. Pemanfaatan teknologi digital juga perlu diperluas, tidak hanya untuk pencatatan internal tetapi juga dalam memberikan layanan kepada anggota guna meningkatkan efektivitas operasional. Terakhir, koperasi perlu melakukan evaluasi laporan keuangan secara periodik dengan menerapkan analisis rasio keuangan sehingga perubahan kondisi keuangan dapat dipantau secara komprehensif dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Sri Lestaria, R. W. B. U. (2024). ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS, EFESIENSI, DAN TRANSPARANSI ALOKASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DESA DI KECAMATAN POLANHARJO. 1. <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat/article/view/227/210>
- Arum, M. S. H. N. & K. J. (2016). pengaruh dana syariah temporer, kewajiban dan ekuitas terhadap profittabiilitas melalui rasio pembiayaan pada perbankansyariah.
- Dokman Marulitua Situmorang. (2023).) Kinerja keuangan menjadi alat pengukur sehat atau tidaknya suatu usaha itu baik koperasi. 3. Dokman Marulitua Situmorang. (2023).) Kinerja keuangan menjadi alat pengukur sehat atau tidaknya suatu usaha itu baik koperasi. 3.
- Hasmayati. (2016). ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI JASA KEUANGAN 1. https://www.researchgate.net/publication/335105652_ANALISIS_PENILAIAN_KES EHTAN_KOPERASI_JASA_KEUANGAN_SYARIAH_BERBASIS_MASJID_ST UDI_KASUS_KOPERASI_JASA_KEUANGAN_SYARIAHBAITUL_MAL_TAM WIL_AT-TAQWA-MASJID_AT-TAQWA_KEMANGGISAN_JAKARTA/fulltext/5d500688299bf1995b75fed7/ANA LISIS-PENILAIAN-KESEHATAN-KOPERASI-JASA-KEUANGAN-SYARIAH-BERBASIS-MASJID-STUDI-KASUS-KOPERASI-JASA-KEUANGAN-SYARIAHBAITUL-MAL-TAMWIL-AT-TAQWA-MASJID-AT-TAQWA-KEMANGGISAN-JAKARTA.pdf
- Muhammad Noval & Lisda Aisyah. (21 C.E.). Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1640>
- Nanang Sobarna. (2021). koperasi. <http://repository.ikopin.ac.id/1179/1/Book%20Chapter%20-%20Nanang%20Sobarna.pdf>
- Noval, M., & Aisyah, L. (2021). Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(1), 113. <https://doi.org/10.29040/jei.v7i1.1640>
- Nurul Syahla. (2023). dana syirkah temporer atau disebut dengan penempatan dana di Bank Syariah. Nurul Syahla. (2023). dana syirkah temporer atau disebut dengan penempatan dana di Bank Syariah.
- Rois, M. R. (2016). Analisis Pengaruh dana temporer Syariah dan kewajiban terhadap Probilitas melalui rasio.
- Tri Nur Setiawati, I. E. P. I. L. K. (2025). ANALISA KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH "USAHA BAROKAH" JATIPURNO. 11. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/17159/7439>

Yaya, R. M. A. & A. A. (2017). Akutansi Perbebanan Syariah Teori Dan Praktek Temporer